

**KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM  
MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA SISWA KELAS  
11 DI BOARDING SCHOOL MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**MIA APRILIANA PUTRI**  
**NIM. 2041116041**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM  
MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA SISWA KELAS  
11 DI BOARDING SCHOOL MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**MIA APRILIANA PUTRI**  
**NIM. 2041116041**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mia Apriliana Putri  
NIM : 2041116041  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA SISWA KELAS 11 DI BOARDING SCHOOL MAN 1 KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**MIA APRILIANA PUTRI**  
**NIM. 2041116041**

## NOTA PEMBIMBING

**Cintami Farmawati, M. Psi**

Desa Purwosari Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mia Apriliana Putri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mia Apriliana Putri

NIM : 2041116041

Judul : **KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA SISWA KELAS 11 DI BOARDING SCHOOL MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 Juli 2023

Pembimbing,



**Cintami Farmawati, M. Psi**

NIP. 198608152019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MIA APRILIANA PUTRI**  
NIM : **2041116041**  
Judul Skripsi : **KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM  
DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA  
SISWA KELAS 11 DI BOARDING SCHOOL MAN 1  
KOTA PEKALONGAN**

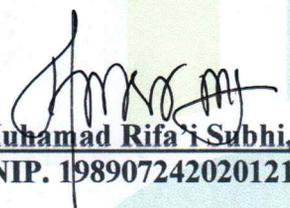
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**  
**NIP. 197701232003121001**

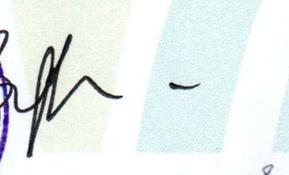
  
**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
**NIP. 198907242020121010**

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i

ا = u	او = au	او = u
-------	---------	--------

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

### 4. *Syaddad (Tasydid, Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>

السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

## **PERSEMBAHAN**

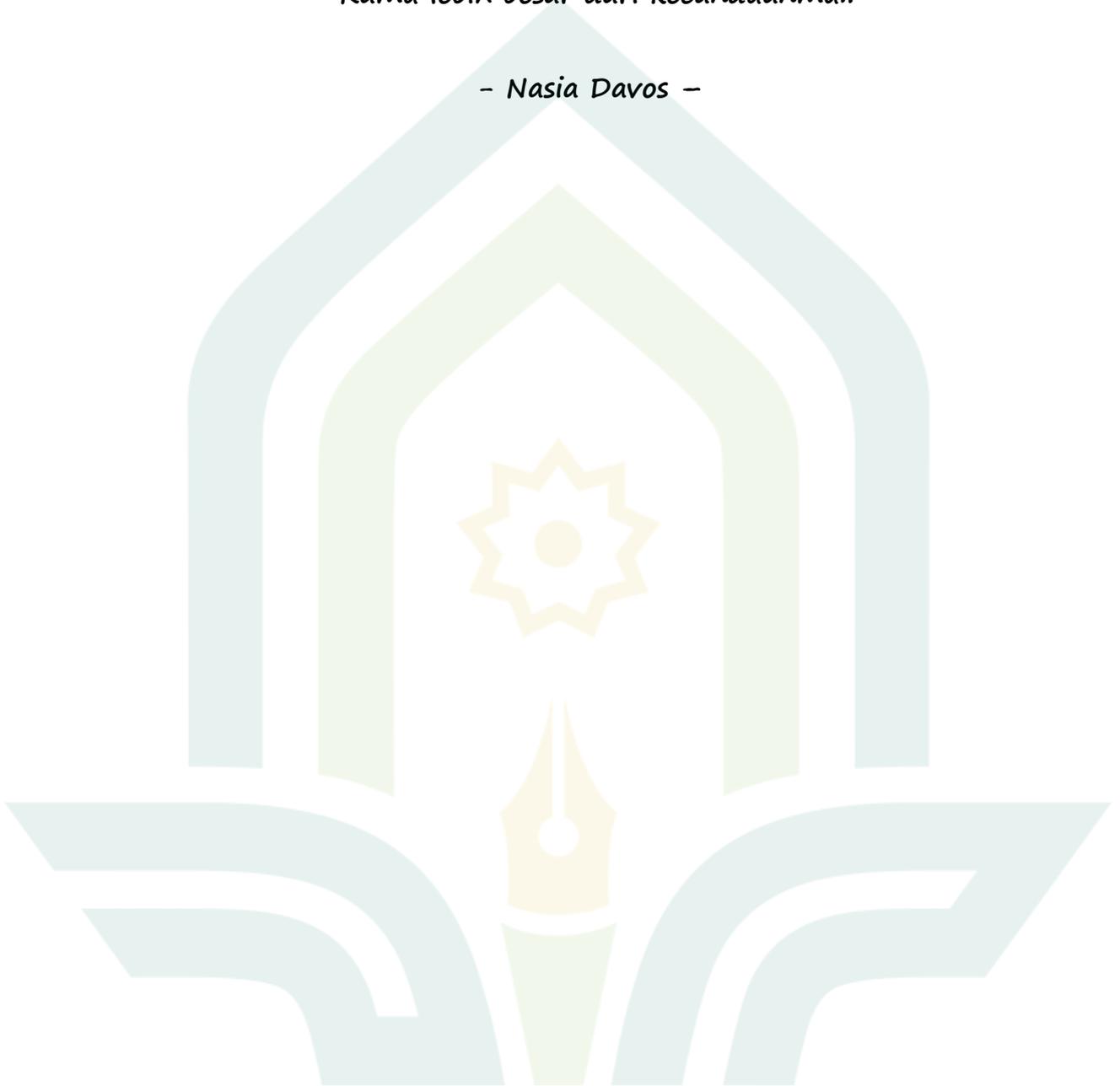
Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, sayapersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Bapak Ujang Sartono dan Ibu Supartini yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan saya. Dan memberikan restu untuk pendidikan saya.
2. Kepada Suami dan anak saya, Rendy Andrian Pramana dan Jesna Aqila Bellvania. Terima kasih sudah memberikan restu dan dukungan penuh untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan BPI Angkatan 2016 yang telah kebersamai saya dalam proses perkuliahan di kampus tercinta.

**MOTTO**

*“Kamu lebih besar dari kecanduanmu.:*

*- Nasia Davos -*



## ABSTRAK

Putri, Mia Apriliana. 2023. *Konseling Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Merokok pada Siswa Kelas 11 di Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan*. Skripsi Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Cintami Farmawati, M. Psi

**Kata kunci : Konseling Kelompok Berbasis Islam, Perilaku Merokok**

Perilaku merokok merupakan salah satu kenakalan remaja yang sering terjadi di sekolah. Begitu pula seperti yang terjadi di Boarding School MAN 1 Pekalongan. Banyak siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan yang merokok di lingkungan sekolah. Padahal sekolah memiliki peraturan yang melarang untuk merokok. Kebiasaan merokok yang membuat siswa menjadi kecanduan dan membahayakan kesehatan. perilaku merokok juga membuat pola pikir siswa menjadi terganggu, mulai dari aktivitas belajar, bergaul dan tingkat kemampuan yang semakin menurun. Untuk meminimalisir kebiasaan merokok, guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan melakukan konseling kelompok berbasis Islam. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Konseling Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Merokok pada Siswa Kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku merokok siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan? dan Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengatasi perilaku merokok pada siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan?. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk perilaku merokok siswa dan pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengatasi perilaku merokok pada siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah Studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi siswa memiliki perilaku merokok tersebut antara lain faktor keluarga seperti orang tua dan saudara serta faktor pergaulan, pertemanan dan kepribadian. Adapun dampak fisik yang dialami oleh siswa termasuk dampak ringan dari perilaku merokok. Dampak fisik yang dialami siswa ialah raut muka atau bibir menghitam dan kebugaran fisik berkurang. Sedangkan Dampak psikologis yang dialami siswa ialah rokok membuat mereka menjadi ketergantungan. Pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengatasi perilaku merokok siswa dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Cintami Farmawati, M. Psi, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Drs. Darumawan, M. S. I, selaku Kepala MAN 1 Kota Pekalongan, yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah yang

dipimpinnya. Tidak ketinggalan pula, Pak Munirin, S. Pd selaku guru bimbingan dan konseling MAN 1 Kota Pekalongan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih juga sudah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.

7. Siswa FU, DAF, MA dan EMA yang sudah bersedia dan meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 7 Juli 2023

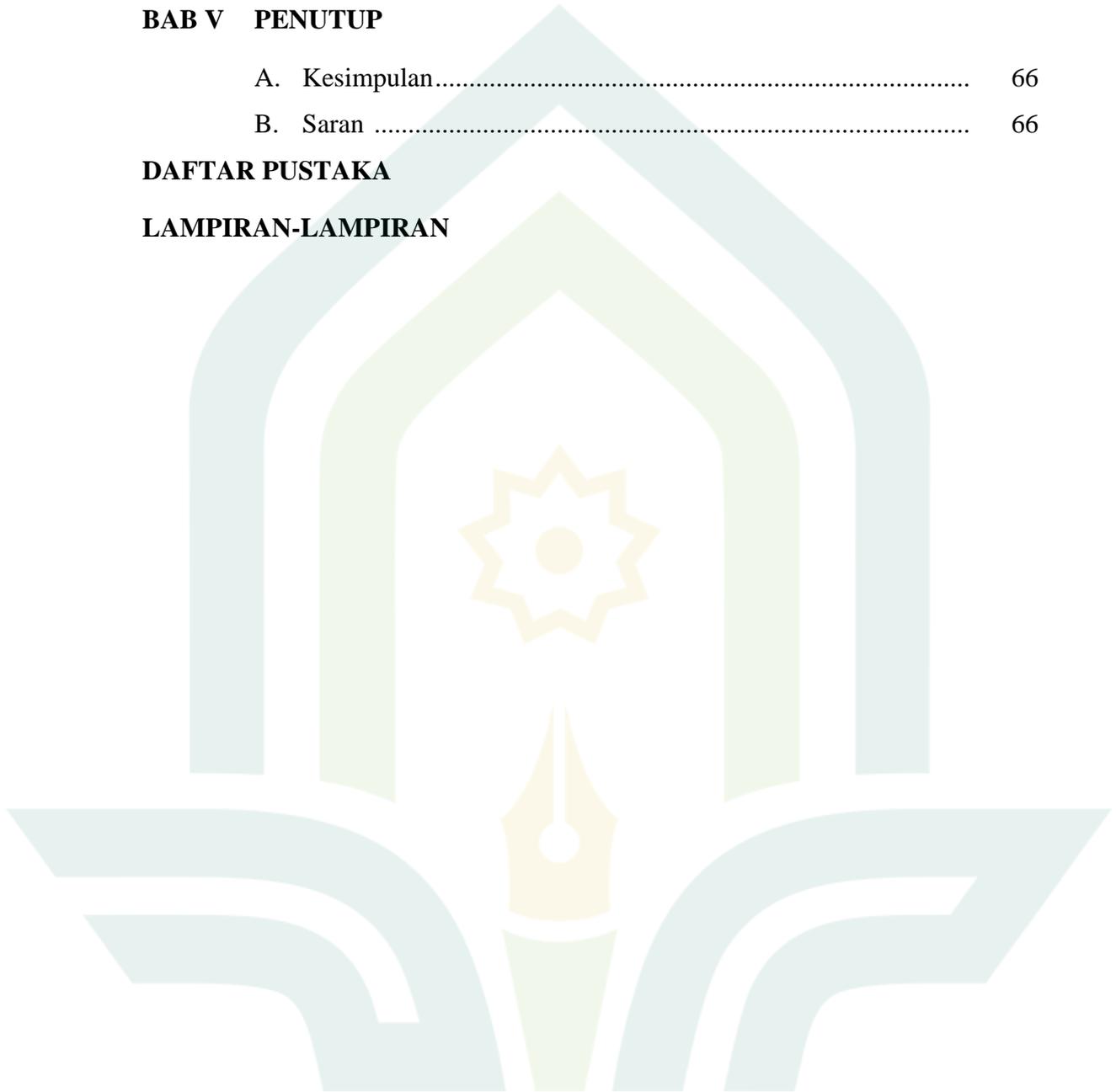
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Analisis Teori .....	6
2. Penelitian yang Relevan .....	9
3. Kerangka Berpikir .....	13
F. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	16
2. Sumber Data .....	17
3. Teknik Pengumpulan Data .....	17
4. Teknik Analisis Data .....	19

G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DAN PERILAKU MEROKOK</b>	
A. Konseling Kelompok Berbasis Islam .....	23
1. Pengertian Konseling Kelompok Berbasis Islam .....	23
2. Tujuan Konseling Kelompok Berbasis Islam .....	24
3. Tahap-tahap Konseling Kelompok Berbasis Islam .....	25
4. Teknik dalam Konseling Kelompok Berbasis Islam .....	28
B. Perilaku Merokok .....	31
1. Pengertian Perilaku Merokok .....	31
2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok .....	32
3. Dampak Perilaku Merokok pada Remaja .....	34
4. Perilaku Merokok dalam Islam .....	35
<b>BAB III KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA SISWA KELAS 11 DI BOARDING SCHOOL MAN 1 KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan .....	40
B. Perilaku Merokok Siswa Kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan .....	46
C. Pelaksanaan Konseling Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Merokok pada Siswa Kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan .....	50
<b>BAB IV ANALISIS KONSELING KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA SISWA KELAS 11 DI BOARDING SCHOOL MAN 1 KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Perilaku Merokok Siswa Kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan .....	57

B. Analisis Pelaksanaan Konseling Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Merokok pada Siswa Kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat pertama kali mengkonsumsi rokok, kebanyakan remaja mungkin mengalami gejala-gejala batuk, tidak terasa getir dan perut mual. Namun demikian, sebagian dari para pemula tersebut mengabaikan pengalaman perasaan tersebut, biasanya berlanjut menjadi kebiasaan dan akhirnya menjadi ketergantungan. Ketergantungan ini dipersepsikan sebagai kenikmatan yang memberikan kepuasan psikologi. Sehingga tidak jarang perokok mendapatkan kenikmatan yang dapat menghilangkan ketidaknyamanan yang sedang dialaminya.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil riset, perilaku merokok merupakan salah satu kenakalan remaja yang sering terjadi di sekolah. Smeth mengatakan bahwa usia pertama kali merokok berkisar pada umur 11-13 tahun dan mereka pada umumnya merokok pada usia sebelum 18 tahun, data WHO juga semakin mempertegas bahwa seluruh jumlah perokok yang ada di Indonesia sebanyak 30% adalah kaum remaja usia sekolah. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa perilaku merokok dimulai pada masa anak-anak dan remaja.<sup>2</sup>

Begitu pula seperti yang terjadi di Boarding School MAN 1 Pekalongan.

Banyak siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan yang

---

<sup>1</sup> Abdullah Salam, Upaya Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Siswa menjadi Perokok di SMP Negeri 15 Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 4

<sup>2</sup> Komalasari, Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja, *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 4(2), 2010, Hlm. 2

merokok di lingkungan sekolah. Padahal sekolah memiliki peraturan yang melarang untuk merokok. Walaupun demikian, masih ada siswa yang merokok di sekolah, tempatnya di toilet. Siswa merokok di toilet dengan alasan izin ke toilet.<sup>3</sup>

Siswa yang kedapatan memiliki perilaku merokok mayoritas dari kelas 11 karena biasanya siswa kelas 12 mereka sudah mengurangi hal-hal atau perilaku yang akan berurusan dengan guru BK. Siswa kelas 12 biasanya akan menjadi lebih fokus untuk ujian dan juga pemilihan karir mereka setelah lulus nanti. Sedangkan kelas 10 biasanya mereka belum begitu berani untuk merokok di sekolah. Kalaupun ada itu hanya 1 atau 2 anak saja.<sup>4</sup>

Dampak dari perilaku merokok pada siswa ini sendiri cukup besar. Biasanya remaja yang merokok ini terbawa pada kenakalan remaja lainnya seperti mencuri, mabuk-mabukkan, mengkonsumsi narkoba, perkelahian dan yang paling jelas terjadi adalah semangat untuk bersekolah menjadi menurun. Selain itu, dampak dari perilaku merokok sesungguhnya sudah mulai terasa pada waktu orang baru mulai menghisap rokok. Kebiasaan merokok telah terbukti berhubungan dengan sedikitnya 25 jenis penyakit dari tubuh manusia. Seperti, kanker paru-paru, bronchitis, kronik, emfisema dan berbagai penyakit paru lainnya. Selain itu, terdapat pula kanker mulut, tenggorokan, pankreas dan

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan Bapak Bambang Kunaidi pada Tanggal 20 Juni 2022

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan Bapak Bambang Kunaidi pada Tanggal 20 Juni 2022

kandungan kencing, penyakit pembuluh darah alkus peptikum dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Kebiasaan merokok yang membuat siswa menjadi kecanduan dan sangat sering melakukan perilaku merokok diluar pengawasan orang tua maupun guru saat berada di sekolah maupun di lingkungan rumah. Hal ini dapat membahayakan bagi remaja yang rentan dengan sikap dan perilaku ingin mencoba. Selain membahayakan kesehatan, perilaku merokok juga membuat pola fikir siswa menjadi terganggu, mulai dari aktivitas belajar, bergaul dan tingkat kemampuan yang semakin menurun. Pengaruh dari lingkungan rumah juga sangat berpengaruh yakni berubahnya pola sikap siswa, sehingga membuat siswa banyak sekali berperilaku tidak baik bahkan bisa sampai putus sekolah.<sup>6</sup> Oleh karena itu, perilaku merokok harus segera dihentikan. Adapun salah satu cara untuk meminimalisir kebiasaan merokok, guru BK MAN 1 Kota Pekalongan melakukan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengubah tingkah laku siswa yang memiliki perilaku merokok.

Masalah perilaku merokok siswa ini diatasi dengan konseling kelompok, bukan bimbingan kelompok atau penyuluhan. Karena bimbingan kelompok ini dilakukan untuk memberikan arahan atau bimbingan agar siswa yang baik akan menjadi lebih baik. begitu pula dengan penyuluhan, penyuluhan ini dilakukan

---

<sup>5</sup> Amirullah dan Arhan, Edukasi pada Remaja tentang Bahaya Merokok di SMA 12 Bulukumba, *Journal of Community Services*, Vol. 4, No. 1, 2022, hlm. 46

<sup>6</sup> Nuraeni dan Nabila Noralita, Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Perilaku Merokok pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Batu Layar Lombok Barat, *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm. 1293-1294

untuk memberikan bimbingan juga namun dengan peserta yang lebih banyak daripada peserta bimbingan kelompok.

Konseling kelompok berbasis Islam merupakan layanan bantuan konseli agar konseli mampu mengetahui, mengenal atau memahami keadaan dirinya sesuai dengan hakikatnya atau memahami kembali keadaan dirinya dalam dinamika kelompok.<sup>7</sup> Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, bergerak, berkembang ditandai dengan adanya interaksi antara sesama anggota kelompok.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Konseling Kelompok Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Merokok pada Siswa Kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku merokok siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengatasi perilaku merokok pada siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan?

---

<sup>7</sup> Abdurrahman, *Konseling Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm. 48

<sup>8</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 49

### **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan antara lain untuk :

1. Mengetahui perilaku merokok siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Mengetahui pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengatasi perilaku merokok pada siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan.

### **D. Manfaat Penulisan**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya ialah:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran bagi keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya berkaitan dengan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengatasi perilaku merokok siswa.

#### 2. Secara Praktis

- a. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa mengatasi perilaku merokok.
- b. Untuk guru bimbingan konseling, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam membimbing siswa mengatasi perilaku merokok siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.

- c. Untuk guru lain, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam membimbing dan motivasi siswa dengan baik dan bisa memberi contoh.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Konseling Kelompok Berbasis Islam**

Farid Mashudi mengungkapkan bahwa konseling kelompok adalah layanan yang membantu individu dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok.<sup>9</sup> Konseling kelompok berbasis Islam merupakan layanan bantuan konseli agar konseli mampu mengetahui, mengenal atau memahami keadaan dirinya sesuai dengan hakikatnya atau memahami kembali keadaan dirinya dalam dinamika kelompok.<sup>10</sup> Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, bergerak, berkembang ditandai dengan adanya interaksi antara sesama anggota kelompok. Konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok.<sup>11</sup>

Konseling kelompok merupakan suatu jenis aktivitas kelompok yang diikuti oleh 4-12 peserta didik untuk mengelola masalah-masalah penyesuaian dan perkembangan, pemecahan masalah bersama dalam berbagai bidang masalah sosiopsikologi individu dalam kelompok.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Farid Mashudi, *Op. Cit.*, hlm. 248

<sup>10</sup> Abdurrahman, *Konseling Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm. 48

<sup>11</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 49

<sup>12</sup> Adi Mappiare, *Pengantar Konseling dan Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

Konseling kelompok berbasis Islam merupakan pemberian bantuan yang dilakukan untuk memecahkan masalah atau mencari solusi atas permasalahan yang dialami konseli dengan menggunakan ajaran agama Islam

Konseling kelompok dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain:

- 1) Tahap Pembentukan, diisi dengan menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan dalam konseling kelompok, saling mengungkapkan dan memperkenalkan diri serta melakukan permainan (*ice breaking*) untuk mengakrabkan antar anggota kelompok.<sup>13</sup>
- 2) Tahap Peralihan, diisi dengan menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap berikutnya serta meningkatkan keikutsertaan anggota.<sup>14</sup>
- 3) Tahap Kegiatan, dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti :
  - a) Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah.
  - b) Menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu.
  - c) Anggota membahas masing-masing masalah secara mendalam dan tuntas.

---

<sup>13</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 149

<sup>14</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok ...*, hlm. 157-158

- d) Kegiatan selingan.<sup>15</sup>
- 4) Tahap Penutup diisi dengan kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas, terumuskan rencana kegiatan lebih lanjut, tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan diakhiri.<sup>16</sup>

#### **b. Perilaku Merokok**

Perilaku merokok adalah membakar tembakau dengan menghisap dan mengeluarkan asapnya yang dilakukan secara berulang-ulang dan dilakukan setiap hari. Perilaku merokok diartikan juga sebagai sesuatu yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya.<sup>17</sup> Beberapa alasan individu memiliki perilaku merokok antara lain ialah :

- 1) Pengaruh positif yakni individu mau merokok karena merokok memberi manfaat positif bagi dirinya.
- 2) Pengaruh negatif yaitu merokok dapat meredakan emosi-emosi negatif yang dihadapi dalam hidupnya.
- 3) Habitual (ketergantuan fisiologis) ialah perilaku yang sudah menjadi kebiasaan.

---

<sup>15</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok ...*, hlm. 160-162

<sup>16</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok ...*, hlm. 170-171

<sup>17</sup> Azwar S., *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hlm. 55

- 4) Ketergantungan psikologis yaitu kondisi ketika individu selalu merasakan, memikirkan dan memutuskan untuk merokok terus menerus.<sup>18</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh orang tua, seperti anak melihat kebiasaan yang dikerjakan orang tuanya yang merokok.<sup>19</sup>
- 2) Pengaruh teman, seperti teman suka merokok dan suka mengajak orang lain untuk merokok.
- 3) Faktor kepribadian, seperti individu tersebut mencoba merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa dan membebaskan diri dari kebosanan.
- 4) Pengaruh iklan, seperti iklan seringkali menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau *galmour*.<sup>20</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan pada hasil penelitian yang ada maka perlu adanya penelitian yang relevan mengenai konseling kelompok dalam mengatasi perilaku merokok siswa sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Sunaryo, *Op. Cit.*, hlm. 71

<sup>19</sup> Intan Wulan Sari, Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, *Skripsi*, (Lampung: IAIN Metro, 2019), hlm. 21

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 22-23

**Tabel 1.1**  
**Penelitian yang Relevan**

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Arrizki Fadlillah Arsyad, 2020, Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik <i>Self Management</i> untuk Mengurangi Perilaku Merokok pada Siswa Kelas XI di SMA Gita Bahari Semarang <sup>21</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas perilaku merokok siswa</li> <li>- Subjek penelitian yang digunakan ialah siswa SMA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode penelitian eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode <i>field research</i></li> <li>- Membahas bimbingan kelompok teknik <i>self management</i>, sedangkan penelitian ini membahas konseling kelompok berbasis Islam</li> </ul>
2.	Rosmawati dan Nur Hidayati, 2018, Efektivitas Konseling Kelompok <i>Rasional Emotif Behavior Terapi</i> untuk Mengurangi Perilaku Merokok Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas perilaku merokok siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode <i>field research</i></li> <li>- Membahas konseling kelompok</li> </ul>

<sup>21</sup> Arrizki Fadlillah Arsyad, Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Self Management* untuk Mengurangi Perilaku Merokok pada Siswa Kelas XI di SMA Gita Bahari Semarang, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020), hlm. vii

	Kelas VIII SMP Negeri 5 Baubau <sup>22</sup>		<i>Rasional Emotif Behavior Terapi</i> , sedangkan penelitian ini konseling kelompok berbasis Islam
3.	Nuraeni dan Nabila Noralita, 2021, Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Perilaku Merokok pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Batu Layar Lombok Barat <sup>23</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas konseling kelompok dan perilaku merokok siswa</li> <li>- Subjek yang digunakan adalah siswa kelas XI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan metode penelitian eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode <i>field research</i></li> <li>- Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara</li> </ul>
4.	Intan Safitri, 2020, Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Tingkah Laku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas konseling kelompok</li> <li>- Menggunakan metode penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertujuan untuk mengatasi tingkah laku menyimpang remaja, sedangkan pada penelitian ini</li> </ul>

<sup>22</sup> Rosmawati dan Nur Hidayati, Efektivitas Konseling Kelompok *Rasional Emotif Behavior Terapi* untuk Mengurangi Perilaku Merokok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Baubau, *Sang Pencerah*, Vol. 4, No. 1, 2018, hlm. 40

<sup>23</sup> Nuraeni dan Nabila Noralita, Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Perilaku Merokok pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Batu Layar Lombok Barat, *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*, Vol. 6, No. 1, 2021, hlm. 1292

	Menyimpang Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru <sup>24</sup>	- Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	bertujuan untuk mengatasi perilaku merokok siswa - Responden penelitian yang digunakan adalah remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), sedangkan penelitian ini responden penelitian adalah siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan
5.	Agusrini Najamatussyifa Ritonga, 2020, Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Stres Akademik Siswa MTSN 3 Medan Helvetia <sup>25</sup>	- Membahas Konseling Kelompok	- Menggunakan metode penelitian tindakan ( <i>Action research</i> ), sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode <i>field research</i>

<sup>24</sup> Intan Safitri, Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Tingkah Laku Menyimpang Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru, *Skripsi* (Pekanbaru: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm. i

<sup>25</sup> Agusrini Najamatussyifa Ritonga, Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Stres Akademik Siswa MTSN 3 Medan Helvetia, *Skripsi* (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. i

		<p>- Bertujuan untuk mengatasi stres akademik siswa, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengatasi perilaku merokok siswa</p> <p>- Teknik pengumpulan menggunakan angket/kuesioner, sedangkan pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara</p>
--	--	---

### 3. Kerangka Berfikir

Banyak siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan yang memiliki perilaku merokok. Perilaku merokok ini dilakukan di lingkungan sekolah. Padahal sekolah memiliki peraturan yang menyatakan bahwa siswa tidak boleh merokok. Walaupun demikian, masih ada siswa yang merokok di sekolah, tempatnya di toilet. Siswa merokok i toilet dengan alasan izin ke toilet.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan Bapak Bambang Kunaidi pada Tanggal 20 Juni 2022

Perilaku merokok di MAN 1 Pekalongan ditangani melalui konseling kelompok. Konseling kelompok adalah layanan yang membantu individu dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok.<sup>27</sup> Konseling kelompok ialah suatu proses antar pribadi yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang didasari. Proses itu mengandung ciri-ciri terapeutik seperti pengungkapan pikiran mengenai perasaan-perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian dan saling mendukung.<sup>28</sup>

Konseling kelompok dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain sebagai berikut:

- a. Tahap Pembentukan, diisi dengan menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan dalam konseling kelompok, saling mengungkapkan dan memperkenalkan diri serta melakukan permainan (*ice breaking*) untuk mengakrabkan antar anggota kelompok.
- b. Tahap Peralihan, diisi dengan menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap berikutnya serta meningkatkan keikutsertaan anggota.

---

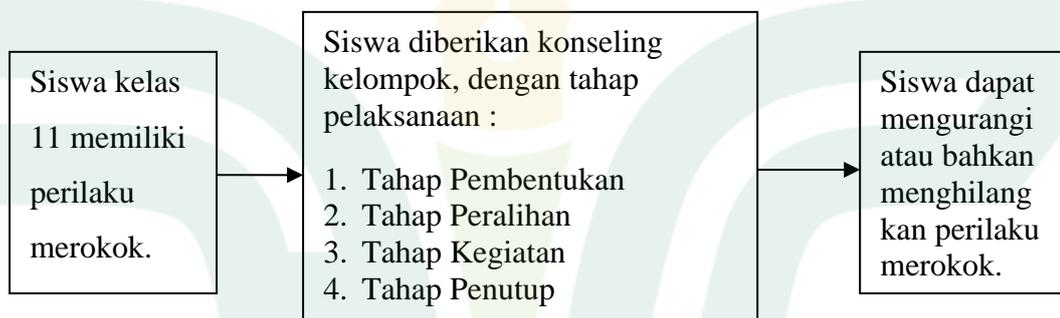
<sup>27</sup> Farid Mashudi, *Op. Cit.*, hlm. 248

<sup>28</sup> Prayitno, *Op. Cit.*, hlm. 98

- c. Tahap Kegiatan, dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti :
- 1) Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah.
  - 2) Menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu.
  - 3) Anggota membahas masing-masing masalah secara mendalam dan tuntas.
  - 4) Kegiatan selingan.
- d. Tahap Penutup, diisi dengan kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas, terumuskan rencana kegiatan lebih lanjut, tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan diakhiri.<sup>29</sup>

Harapannya setelah diberikan layanan konseling Islam, siswa kelas 11 di Boarding School MAN 1 Pekalongan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan perilaku merokok.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berfikir**



<sup>29</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok ...*, hlm. 170-171

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan.<sup>30</sup> Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan dan memahami kenyataan yang ada dilapangan dan peneliti akan melakukan pengumpulan data serta informasi mengenai konseling kelompok dalam mengatasi perilaku merokok siswa kelas 11 di Boarding School MAN 1 Pekalongan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi akan dideskripsikan menjadi suatu kesimpulan yang menjawab terkait dengan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku merokok siswa kelas 11 di Boarding School MAN 1 Pekalongan.

---

<sup>30</sup> Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 53

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 39

## 2. Sumber Data

Ada dua aspek sumber data dalam penelitian yaitu :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi melalui kegiatan wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling, 4 siswa yang mengikuti layanan konseling kelompok di Boarding School MAN 1 Pekalongan dan wali kelas.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari buku, literature, serta materi tertulis yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>33</sup> Adapun sumber data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku, jurnal penelitian dan arsip-arsip di Boarding School MAN 1 Pekalongan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka hal tersebut bisa dilakukan oleh peneliti melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 225

<sup>33</sup> Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian, Cet. Pertama*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pasif (*passive participation*). Observasi pasif (*passive participation*) artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>35</sup>

Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pelengkap yakni untuk mengamati siswa ketika diwawancara layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku merokok siswa di Boarding School MAN 1 Pekalongan

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan melalui secara lisan atau tatap muka antara peneliti dengan informan. Sebelum wawancara dilakukan pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan data yang akan di peroleh ataupun data yang dibutuhkan. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dengan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan berbicara langsung dengan orang

---

<sup>34</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 227

tersebut untuk memperoleh informasi-informasi dan keterangan-keterangan.<sup>36</sup>

Metode wawancara menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi struktur adalah jenis wawancara yang tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Guru Bimbingan dan Konseling, 4 siswa yang mengikuti layanan konseling kelompok dan wali kelas.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data *softfile/hardfile/brosur* tentang Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menentukan interpretasi dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Data yang terkumpul diklasifikasikan dan diringkas, kemudian diolah dan dianalisis. Analisis adalah penemuan di lapangan.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Mamik, *Metedologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), Hlm. 108

<sup>37</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, Hlm. 233

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 206

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang digunakan, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Pada tahap reduksi data ini, peneliti berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu meliputi perilaku merokok siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan dan pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam untuk mengatasi perilaku merokok siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan. Kemudian peneliti merangkum dan memilah hal-hal pokok yang akan diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terstruktur, yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan yang terus berkembang menjadi suatu siklus, dan dapat direpresentasikan dalam bentuk matriks.

Pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menyajikan data berkaitan dengan perilaku merokok siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan dan pelaksanaan konseling kelompok

berbasis Islam untuk mengatasi perilaku merokok siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan.

c. *Verification* (Kesimpulan)

Verifikasi adalah hasil akhir yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan tersebut didasarkan pada pemikiran analitis dan merupakan tinjauan atas catatan-catatan yang ditemukan di lapangan.<sup>40</sup>

Pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menjawab rumusan masalah dan bahkan dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada ataupun penggambaran yang lebih jelas tentang objek, seperti hubungan kausal, hipotesis atau teori.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian, adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab, yaitu:

**BAB 1** : Pendahuluan, pada bab ini akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Landasan Teori, pada bab ini membahas definisi konseling kelompok berbasis Islam, asas-asas dalam konseling kelompok berbasis Islam, tujuan konseling kelompok berbasis Islam, komponen-komponen dalam konseling kelompok berbasis Islam, tahap-tahap dalam konseling kelompok

---

<sup>40</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), hlm. 307-312

berbasis Islam, pengertian perilaku merokok, faktor-faktor yang mempengaruhi remaja merokok dan dampak dari perilaku meroko remaja.

**BAB III** : Hasil Penelitian, pada Bab ini menguraikan beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi tentang profil lembaga yang meliputi, identitas Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan, Visi dan Misi MAN 1 Kota Pekalongan, data siswa kelas 11 MAN 1 Kota Pekalongan, data pendidik dan tenaga kependidikan MAN 1 Kota Pekalongan, struktur organisasi MAN 1 Kota Pekalongan. Sub bab yang kedua tentang bagaimana konseling kelompok berbasis Islam dalam mengatasi perilaku merokok pada siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan dan bagaimana gambaran perilaku merokok siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan.

**BAB IV** : Analisis Hasil Penelitian, Sub bab pertama analisis konseling kelompok berbasis Islam dalam mengatasi perilaku merokok pada siswa kelas 11 Boarding school MAN 1 Kota Pekalongan dan Analisis gambaran perilaku merokok pada siswa kelas 11 Boarding School MAN 1 Kota Pekalongan.

**BAB V** : Penutup, Bab ini berisi tentang keimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa faktor yang mempengaruhi siswa merokok bermacam-macam. Faktor yang mempengaruhi siswa memiliki perilaku merokok tersebut antara lain faktor keluarga seperti orang tua dan saudara serta faktor pergaulan, pertemanan dan kepribadian. Dalam hal ini peneliti memberikan analisisnya bahwa faktor keluarga, pertemanan dan kepribadian sesuai dengan teori. Namun faktor pengaruh iklan belum terlihat.
2. Pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu (a) Tahap pembentukan, sebelum memulai kegiatan pemimpin membuka (mengucap salam) dan berdoa. (2) Tahap Peralihan, menanyakan kesiapan siswa sebelum, (3) Tahap Kegiatan, dibahas topik atau tema yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas, dalam hal ini adalah perilaku merokok. (4) Tahap Penutup, memberitahukan bahwa kegiatan akan segera selesai, menyimpulkan pembahasan topik yang dibahas, siswa mengungkapkan kesan dan pesan pada pertemuan hari itu. Selanjutnya sebelum pertemuan dibubarkan, pemimpin kelompok memimpin doa bersama dengan siswa.

#### **B. Saran**

1. Untuk siswa, bisa mengurangi perilaku merokok baik di sekolah ataupun diluar sekolah.

2. Untuk guru BK, pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam harus lebih sering diberikan kepada siswa yang merokok. Selain itu, bisa juga diberikan untuk siswa yang belum merokok. Dengan tujuan agar siswa yang belum merokok bisa menghindari perilaku merokok tersebut.
3. Untuk guru lain, dapat membantu guru BK dalam mengawasi siswa agar terhindar dari perilaku merokok.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, Nadira Tatya dan Meilan Arsanti. 2023. Perilaku Merokok dalam Pandangan Islam, *Jurnal Teras Kesehatan*. Vol. 6. No. 1.
- Ahmad, Herman. 2021. Upaya Pembinaan Aqidah Akhlak melalui Dakwah Larangan Merokok pada Usia Anak-Anak di MI No. 43/E-3 Tamiai. Altifani : *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ushuluddin Abad dan Dakwah*. Vol. 1. No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Arrizki Fadlillah. 2020. Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Self Management* untuk Mengurangi Perilaku Merokok pada Siswa Kelas XI di SMA Gita Bahari Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari. 2010. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*. Vol. , No. 2.
- Kurnanto, M. Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian, Cet. Pertama*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Lubis, Namora Lumongga dan Hasnida. 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Mamik. 2014. *Metedologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mappiare, Adi. 2011. *Pengantar Konseling dan Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mashudi, Farid. 2012. *Psikologi Konseling*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Nuraeni dan Nabila Noralita. 2021. Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Perilaku Merokok pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Batu Layar Lombok Barat. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*. Vol. 6. No. 1.
- Nuraeni dan Nabila Noralita. 2021. Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Perilaku Merokok pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Batu Layar Lombok Barat. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*. Vol. 6. No. 1.

- Prayitno. 2005. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Ritonga, Agusriani Najamatussyifa. 2020. Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Stres Akademik Siswa MTSN 3 Medan Helvetia. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Rosmawati dan Nur Hidayati. 2018. Efektivitas Konseling Kelompok *Rasional Emotif Behavior Terapi* untuk Mengurangi Perilaku Merokok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Baubau. *Sang Pencerah*. Vol. 4. No. 1.
- S., Azwar. 2002. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Safitri, Intan. 2020. Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Tingkah Laku Menyimpang Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru,. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Salam, Abdullah. 2015. Upaya Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Siswa menjadi Perokok di SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Sari, Intan Wulan. 2019. Upaya Guru PAI dalam Pencegahan dan Penanganan Kebiasaan Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Widi, Restu Kartiko. 2012. *Menggelorakan Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Mia Apriliana Putri
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 April 1998
3. Agama : Islam
4. Alamat : Perum Griya Permai Blok C No. 27,  
Medono, Pekalongan Barat, Kota  
Pekalongan

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Landungsari : Lulus Tahun 2004
2. SD Muhammadiyah 02 Noyontaan : Lulus Tahun 2010
3. SMP Negeri 13 Pekalongan : Lulus Tahun 2013
4. MAN 2 Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2016

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Penulis,



**Mia Apriliana Putri**